

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran depresi, kecemasan dan stres pada narapidana di Lapas Perempuan Kelas IIB Yogyakarta. Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat depresi, kecemasan dan stres pada narapidana perempuan di Lapas Perempuan Kelas IIB Yogyakarta?”. Subjek dalam penelitian ini adalah narapidana perempuan yang telah melewati masa pengamatan, pengenalan dan penelitian lingkungan yang disingkat *mapenaling*. Jumlah subjek yang digunakan adalah seluruh narapidana perempuan di Lapas Perempuan Kelas IIB Yogyakarta yakni sebanyak 85 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala *DASS-42* yang disusun oleh Lovibond dan Lovibond (2006) yang telah diadaptasi dalam Bahasa Indonesia oleh Widyana, Sumiharso dan Safitri (2020). Tingkat reliabilitas untuk skala depresi sebesar 0,954, skala kecemasan sebesar 0,903, skala stres 0,917). Adapun daya beda aitem untuk skala depresi sebesar 0,497 sampai dengan 0,857, skala kecemasan sebesar 0,423 sampai dengan 0,716, skala stres sebesar 0,552 sampai dengan 0,714. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data depresi sebagai berikut ; skor minimal 0 dan skor maksimal adalah 28. Rerata (Mean) 8,46, dengan standar deviasi 7,05. Jumlah narapidana yang mengalami depresi dalam kategori normal 63,5%, ringan 16,5%, sedang 11,8%, parah 5,9% , sangat parah 2,2%. Data kecemasan sebagai berikut ; skor minimal 0 dan skor maksimal adalah 27. Rerata (Mean) 7,61, dengan standar deviasi 5,18. Jumlah narapidana yang mengalami kecemasan dalam kategori normal 56,5%, ringan 9,4%, sedang 24,7%, parah 5,9% , sangat parah 3,5%. Data stres sebagai berikut ; skor minimal 2 dan skor maksimal adalah 32. Rerata (Mean) 11,75 dengan standar deviasi 6,09. Jumlah narapidana yang mengalami stres dalam kategori normal 78,8%, ringan 4,7%, sedang 11,8%, parah 4,7% , tidak ada narapidana yang mengalami stres sangat parah. saran bagi institusi lapas yang pertama adalah dengan memaksimalkan peran antar narapidana sekamar sebagai media untuk saling berbagi yang tersusun dalam kelompok-kelompok kecil, kedua adalah memaksimalkan peran petugas lapas baik dibidang penjagaan atau keperawatan untuk sebagai fasilitator.

**Kata kunci : depresi, kecemasan, stres, narapidana perempuan**

### **Abstract**

This study aims to determine the description of depression, anxiety and stress in inmates at the Women's Prison Class IIB Yogyakarta. The research question posed in this study was "How are the levels of depression, anxiety and stress in female prisoners in the Class IIB Yogyakarta Women's Prison?". The subjects in this study were female prisoners who had passed a period of observation, introduction and environmental research which was abbreviated as mapenaling. The number of subjects used were all female prisoners in the Yogyakarta Class IIB Women's Prison, which were as many as 85 people. Data collection was carried out using the DASS-42 scale compiled by Lovibond and Lovibond (2006) which was adapted in Indonesian by Widyana, Sumiharso and Safitri (2020). The level of reliability for the depression scale is 0.954, the anxiety scale is 0.903, the stress scale is 0.917. The item difference power for depression scale is 0.497 to 0.857, anxiety scale is 0.423 to 0.716, stress scale is 0.552 to 0.714. The data analysis method used is descriptive statistics. Based on the research results obtained depression data as follows; the minimum score is 0 and the maximum score is 28. The mean (Mean) is 8.46, with a standard deviation of 7.05. The number of prisoners who experienced depression in the normal category was 63.5%, mild 16.5%, moderate 11.8%, severe 5.9%, very severe 2.2%. Anxiety data as follows; the minimum score is 0 and the maximum score is 27. The mean (Mean) is 7.61, with a standard deviation of 5.18. The number of prisoners who experienced anxiety in the normal category was 56.5%, mild 9.4%, moderate 24.7%, severe 5.9%, very severe 3.5%. Stress data as follows; the minimum score is 2 and the maximum score is 32. The mean (Mean) is 11.75 with a standard deviation of 6.09. The number of prisoners who experience stress in the normal category is 78.8%, mild 4.7%, moderate 11.8%, severe 4.7%, there are no prisoners who experience very severe stress. The first suggestion for prison institutions is to maximize the role of roommates as a medium for sharing which is arranged in small groups, the second is to maximize the role of prison officers in the field of guarding or nursing as facilitators.

**Keywords: depression, anxiety, stress, female prisoners**